

BIOGRAFI PENULIS

Nathan Shannon (PhD, Free University of Amsterdam) adalah Wakil Direktur Kurikulum dan Penilaian Global, serta Dosen Tamu Apologetika dan Teologi Sistematika di Westminster Theological Seminary. Nathan mengajar teologi di Torch Trinity Graduate University di Korea Selatan dari tahun 2015 hingga 2021. Nathan juga merupakan Penatua Pengajar yang ditahbiskan di Presbyterian Church in America (PCA).

Thio Christian Sulistio adalah pengajar bidang teologi sistematika, apologetika, dan teologi kontemporer di STT Seminari Alkitab Asia Tenggara, Indonesia. Minat penelitiannya terletak pada topik-topik seputar epistemologi teologis, pluralisme agama, pascamodernisme, doktrin Allah Tritunggal, Kristologi, doktrin Roh Kudus, dan apologetika.

Hendra Yohanes telah menyelesaikan studi S1 fisika di Universitas Riau dan studi pascasarjana teologi di STT Seminari Alkitab Asia Tenggara, Indonesia. Lalu, ia mengajar Pendidikan Agama Kristen dan Wawasan Dunia Kristen di Faculty of Liberal Arts, Universitas Pelita Harapan pada periode akademik 2022-2025. Kini, ia menempuh program studi PhD di Calvin Theological Seminary, Amerika Serikat.

Calvin Wu adalah seorang rohaniwan di GKKA Denpasar yang sedang menempuh pendidikan Magister Teologi dalam bidang Perjanjian Baru di Trinity Theological College, Singapura.

Rendy Tirtanadi merupakan Gembala Sidang GKRI Kelapa Gading, Indonesia. Dia menyelesaikan Magister Teologi STT Reformed Injili Internasional, Jakarta. Saat ini, dia sedang menempuh studi Doktor Teologi (D.Th.) di Harvest International Theological Seminary (HITS) Tangerang, Indonesia.

Frans H.M. Silalahi adalah dosen Harvest International Theological Seminary (HITS), Indonesia. Sebelumnya, dia menyelesaikan Magister Hukum Universitas Mpu Tantular, Jakarta. Doktor Teologi diperolehnya dari Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia, Jakarta.

MITRA BESTARI

Peninjauan dalam jurnal ini menggunakan prinsip anonimitas (double blind review). Para mitra bestari tidak mengetahui identitas penulis, begitu juga sebaliknya. Dewan Penyunting Verbum Christi berterimakasih kepada seluruh mitra bestari yang bersumbangsih selama peninjauan naskah. Nama-nama berikut telah menyumbangkan waktu dan kepakaran dalam memberikan koreksi dan saran terhadap mutu dan integritas artikel selama tahun 2014-2024:

Abel K. Aruan, Villanova University, Amerika Serikat
Agus Santoso, STT Aletheia, Indonesia
Amos Winarto, STT Aletheia, Indonesia
Barend Kamphuis, Theological University Kampen, Netherlands
Budianto Lim, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Indonesia, Indonesia
Carmia Margaret, GKIM Hosanna Bandung, Indonesia
Changjun Choi, Calvin Theological Seminary, Amerika Serikat
Chelcent Fuad, STT Amanat Agung, Indonesia
Cornelis J. Haak, Theological University Kampen, Netherlands
David Kristanto, STT Internasional Harvest, Indonesia
Dwi Maria Handayani, Sekolah Tinggi Teologi Bandung, Indonesia
Erwan Zhang, Sekolah Kristen Calvin, Indonesia
Ferry Yefta Mamahit, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Indonesia
Fitzerald K. Sitorus, Universitas Pelita Harapan, Indonesia
Gerald Bray, Beeson Divinity School, Inggris
Gijbert van den Brink, Vrije Universiteit Amsterdam, Netherlands
Gumulya Djuharto, STT Aletheia, Indonesia
Hans Burger, Theological University Kampen, Netherlands
Hendry Ongkowidjojo, STT Reformed Injili Internasional, Indonesia
Ina Eliseba Muljono, STT Reformed Indonesia, Indonesia
Inawaty Teddy, STT Reformed Indonesia, Indonesia
I Putu Ayub Darmawan, Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Indonesia
Jack David Kawira, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia
Jadi Sampurna Lima, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia
Jan Sihar Aritonang, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta, Indonesia
Jimmy Pardede, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia
Joas Adiprasetya, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta, Indonesia
Karel Karsten Himawan, Universitas Pelita Harapan, Indonesia
Kevin Nobel Kurniawan, Institut Calvin, Indonesia
Kin Yip Louie, China Graduate School of Theology, Hong Kong

Mariani Lere Dawa, STT Aletheia, Indonesia
Markus Dominggus, Sekolah Tinggi Teologi Aletheia, Indonesia
Marty Foord, SEvangelical Theological College of Asia, Singapura
Nathan D. Shannon, Westminster Theological Seminary, Amerika Serikat
Okky Chandra, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Indonesia, Indonesia
Philip Djung, STT Bandung, Indonesia
Philip Suciadi Chia, The Southern Baptist Theological Seminary, Amerika Serikat
Rasid Rachman, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta, Indonesia
Sia Kok Sin, SSTT Aletheia, Indonesia
Simon Rachmadi, Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta, Indonesia
Stefanus Kristianto, GKA Gloria Rungkut, Surabaya
Steven, Universitas Pelita Harapan, Indonesia
Sutjipto Subeno, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia
Tjiauw Thuan Alias Hali, STT Aletheia, Indonesia
Wilson Jeremiah, STT SAAT Malang, Indonesia
Yakub Kartawidjaja, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia
Yannick Imbert, Faculté Jean Calvin, France
Yasuo Huang, Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Denpasar, Indonesia
Yohanes Krismantyo Susanta, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
Yulius Tandyanto, Albert-Ludwigs-Universität Freiburg, Jerman
Zummy Anselmus Dami, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia

STANDAR PENULISAN ARTIKEL VERBUM CHRISTI

Naskah yang diserahkan harus orisinal dari penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Naskah yang diterima adalah *artikel akademik* berupa hasil penelitian, baik penelitian lapangan (empiris) maupun konseptual, yang sejalan dengan fokus dan cakupan jurnal *Verbum Christi* serta memberikan kebaruan dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Naskah ditulis minimal 5000 kata, di luar catatan kaki, daftar pustaka, tabel, dan bagan. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Setelah membaca petunjuk ini, penulis dapat mengunduh Templat Naskah.

Ketentuan umum

1. Naskah diketik pada perangkat lunak untuk mengolah kata (sebaiknya Microsoft Word atau WPS);
2. Naskah diketik pada kertas berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin 2,5cm;
3. Sumber rujukan tidak dituliskan dalam teks utama, melainkan menggunakan catatan kaki. Penulisan catatan kaki dan daftar pustaka harus mengikuti standar;
4. Tidak terdapat persyaratan format yang ketat pada struktur naskah, namun semua naskah harus mengandung elemen penting yang diperlukanyang terdiri dari Judul, Abstrak, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka (jika ada), Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Referensi.

Judul

Judul harus informatif, berisi kata kunci utama, dan tidak mengandung singkatan. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Nama Penulis

Judul diikuti oleh nama lengkap penulis dan afiliasi institusi di mana naskah tersebut dikerjakan.

Abstrak

Abstrak terdiri dari 100–150 kata, ditulis dalam satu paragraf. Isi abstrak mencakup latar belakang, tujuan, metode, temuan, tesis, dan sumbangsih penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk naskah berbahasa Indonesia, abstrak bahasa Inggris diletakkan di atas abstrak bahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya.

Kata-kata Kunci

Kata-kata kunci berisi tiga hingga enam kata yang mewakili topik tulisan, spesifik, dan tidak bersifat umum.

Pendahuluan

Bab Pendahuluan memberi pandangan sekilas mengenai apa yang akan dibahas dalam

artikel. Oleh sebab itu, bab Pendahuluan harus dapat merangsang perhatian dan minat pembaca. Selain itu, Pendahuluan harus dapat menyatakan keunikan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini secara umum terdiri dari (1) latar belakang permasalahan; (2) penjabaran mengenai kesenjangan dalam literatur yang akan dibahas oleh penelitian ini, sehingga memunculkan kebaruan; (3) pernyataan mengenai tujuan penelitian dan (4) sumbangsih penelitian. Pada akhir bab, perlu dijabarkan mengenai garis besar struktur artikel.

Tinjauan Pustaka (jika diperlukan)

Tinjauan Pustaka menyajikan teori dan pendapat ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti. Pada bagian ini, penulis dapat menjabarkan latar belakang historis, konteks kontemporer, teori dan konsep, serta terminologi yang relevan dalam naskah. Penulis juga mengidentifikasi area kontroversial dan klaim yang berkontestasi dalam pustaka yang dipilih. Bila terdapat kerangka teoretis atau konseptual, dapat disajikan pada bab terpisah dan diletakkan sebelum bab Metode Penelitian.

Metode Penelitian

Metode penelitian harus diuraikan secara jelas dan lengkap yang mencakup desain penelitian, prosedur pengumpulan data, dan analisis data. Bab ini mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengeksekusi studi. Justifikasi terhadap metode yang digunakan juga harus dinyatakan pada bab ini, sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian dan kelayakan metode, reliabilitas, dan validitas hasil penelitian.

Hasil

Hasil harus meringkas temuan dari analisis data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, selain menyajikan data dengan rinci. Bab ini juga menampilkan tabel dan bagan, jika diperlukan.

Pembahasan

Bab Pembahasan harus mengeksplorasi dan menginterpretasi temuan, namun tidak mengulangi temuan. Selain itu, bab ini juga dapat mendiskusikan temuan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan pada bab Pendahuluan dan perdebatan teoretis pada bab Tinjauan Pustaka (bila ada). Bab ini bersifat argumentatif yang berisi pendirian atau sikap penulis. Bab Pembahasan dapat digabung dengan bab Hasil.

Kesimpulan

Kesimpulan harus mencakup temuan utama, serta menyatakan bagaimana studi yang dilakukan telah turut mengembangkan ilmu pengetahuan dari bidang yang dikaji. Selain memberikan penekanan terhadap sumbangsih, Kesimpulan juga dapat menawarkan rekomendasi dan mengakui keterbatasan penelitian. Dalam bab ini, kutipan

tidak disarankan.

Referensi

Sumber yang dikutip harus dimasukkan ke dalam daftar pustaka dengan mengikuti standar Turabian. Penulis dapat menggunakan aplikasi manajemen referensi, seperti Zotero. Pustaka primer (yaitu artikel jurnal) lebih diutamakan, meskipun dapat pula berupa buku dan laporan penelitian. Pustaka yang digunakan sebagai rujukan harus berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dan mutakhir (maksimal sepuluh tahun terakhir untuk terbitan jurnal, prosiding, dan buku)

Penyerahan Naskah

Naskah harus diserahkan melalui societasdei.rcrs.org. Penulis membuat akun pengguna sebagai Penulis (*Author*) terlebih dahulu. Penulis diharuskan mengisi formulir pendaftaran dengan benar dan lengkap. Setelah itu, penulis dapat mengumpulkan naskah melalui menu “Kirim Naskah Baru” dan mengikuti empat langkah sebagai berikut:

Langkah 1 – Mulai Penyerahan. Pada menu “Mulai”, Penulis dapat memilih bagian jurnal yang sesuai, yaitu “Artikel”, bahasa naskah, serta memberi tanda centang pada daftar persyaratan menyerahkan naskah. Penulis juga dapat menuliskan pesan pada ketua penyunting.

Langkah 2 – Mengunggah Naskah. Untuk mengunggah naskah, klik “Tambah File” pada menu “Unggah Naskah” dan pilih jenis naskah yang hendak diserahkan.

Langkah 3 – Masukkan Metadata. Pada langkah ini, metadata penulis secara mendetail harus dimasukkan, termasuk mencantumkan penulis kedua, ketiga, dst (jika ada). Setelah itu, judul naskah, abstrak, kata kunci, dan referensi harus diunggah dengan menyalin teks dan menempelkannya pada kotak teks.

Langkah 4 – Konfirmasi Penyerahan. Penulis perlu melakukan pemeriksaan kembali atas dokumen naskah yang telah diunggah. Untuk menyerahkan naskah ke *Societas Dei*, klik “Selesaikan Kirim Naskah” pada menu “Konfirmasi”.

Setelah penyerahan ini, penulis akan mendapatkan konfirmasi melalui surel yang terdaftar. Penulis dapat melacak status penyerahan kapan pun dengan masuk ke laman Penyerahan Naskah pada menu “Lihat Naskah Masuk”

Bila memerlukan bantuan dalam hal penyerahan naskah, penyunting web dapat dihubungi melalui jurnal@sttrii.ac.id.